

BAB V

PAPARAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. SISTEM OPERASIONAL BMT BINA UMAT SEJAHTERA PASCA GERAKAN NASIONAL NON TUNAI

Bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana serta menyalurkan dana dan melakukan kegiatan pembiayaan terhadap masyarakat. Dengan adanya bank masyarakat dapat dengan mudah melakukan berbagai keperluan seperti melakukan transfer. Melakukan transfer dapat dilakukan di bank atau di ATM sesuai kebutuhan dari para nasabahnya sendiri. Seiring dengan berkembangnya produk inovasi perbankan. Pemerintah dan BI membuat kebijakan yaitu Gerakan Nasional Non Tunai untuk mempermudah pembayaran maupun kegiatan operasional di dunia perbankan dari semua kalangan baik desa maupun kota.

Gerakan Nasional Non Tunai dapat membantu naiknya perekonomian Indonesia apabila semua lembaga keuangan, masyarakat mendukung untuk melakukan gerakan tersebut. Salah satu contoh dari Gerakan Nasional Non Tunai yaitu *Digital Banking*. Menurut Celent, *Digital Banking* adalah tentang bagaimana nasabah memperoleh pengalaman yang konsisten di semua channel dan semua interaksi mereka ketika mengakses data *Industri Finansial* yang menitik beratkan pada Analitik dan Otomasi proses dan memerlukan peran di produk dan jasa, teknologi informasi dan sumber daya manusia dalam rangka mencapai nilai ekonomis yang optimal. Saat ini zaman sudah berteknologi semua transaksi

sudah menggunakan *digital banking*, Hal ini memberikan gambaran tentang fungsi *digital banking* yaitu : bertujuan memperoleh kemudahan dan nilai ekonomis yang dapat membantu perbankan maupun masyarakat pada umumnya. Pada hasil wawancara dengan Bmt Bina Umat sejahtera, bagaimana tindakan yang di ambil setelah kebijakan Gerakan Nasional Non Tunai di gemborgemborkan oleh pemerintah untuk mencapai transaksi non tunai di Indonesia ?

“ kami memang dulu memakai manual awalnya, sehingga kami belum online dan belum bisa optimal. Maka dengan itu berhubungan juga dengan Gerakan Nasional Non Tunai, kantor cabang kami semakin banyak setiap tahunnya, dan seiring era digitalisasi lembaga keuangan syariah. Kami membuat terobosan besar 2 tahun kemaren dengan menerbitkan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) dan juga kartu EDC (*Elektronik Data Capture*) dan layanan berbasis online lainnya. hal ini sangat membantu kita dalam meminta data, membuat data, penarikan data, dan lainnya. Masyarakat tentunya juga akan lebih dimudahkan dalam transaksi ke BMT kami. Bayangkan saja, kalau dulu manual dengan kantor cabang sebanyak ini untuk meminta data ataupun membuat laporan data harus telepon dan datanya baru bisa di antar 1-2 hari hal itu membuat repot para pegawai dan menjadi kelemahan ” (Bapak Anam BMT BUS/ Kepala IT)

Apabila melihat kinerja operasional BMT BUS saat ini, BMT terus memperbaiki sistem operasionalnya untuk mendapatkan kemudahan dalam pendampingan terhadap masyarakat, dan untuk merespon kebijakan pemerintah tentang adanya gerakan nasional non tunai. Apabila melihat peraturan yang di keluarkan oleh pemerintah bawasanya Gerakan Nasional Non Tunai hanya di

berlakukan untuk perusahaan telekomunikasi dan dunia perbankan sedangkan BMT merupakan lembaga mikro syariah, hal itu di jawab oleh bapak Anam sebagai kepala IT BMT BUS

“kalau sebenarnya secara label dan dari perkoperasian sangat membolehkan adanya bmt yang melakukan terobosan yang lebih modern atau secara digital, karena sebagai lembaga mikro saat ini, kita sudah dapat menghimpun dana hingga milyaran dan juga kantor cabang yang banyak. Sehingga tentang gerakan nasional non tunai masih longgar dan di perbolehkan untuk aturan tersebut “

Apabila melihat dari BMT Bina Umat Sejahtera yang menerapkan digitalisasi sebagai bentuk untuk merespon Gerakan Nasional Non Tunai dan satu-satunya lembaga mikro syariah yang berani mengambil kebijakan tersebut menjadi pertanyaan banyak orang.

Bersandar dengan hal tersebut pertanyaan-pertanyaan itu dijawab oleh bapak Abrar sebagai kepala operasioanl di BMT BUS, kami berani mengambil kebijakan tersebut di karenakan banyak karyawan BMT dari yang pernah berkerja di perbankan syariah sehingga untuk menuju di dunia era digitalisasi kami sudah mendapat standar untuk menerapkan hal itu.

Perkembangan BMT BUS saat ini untuk ATM dan operasional lain sudah cukup pesat, untuk ATM pun sudah beberapa tempat BMT BUS sediakan, dengan biaya operasional untuk jaringan biaya perbulan Rp.495.000 ,biaya perawatan (*maintenance*) 3 bulan sekali 1 juta dan sewa switching Rp.500.000 perbulan, dan

biaya anggaran per unit ATM kisaran 30 juta yang harus di keluarkan oleh BMT Bina Umat Sejahtera, walaupun cukup lumayan besar masih ada beberapa kendala yaitu harus mengimbangi dengan orang tua yang belum bisa menggunakan adanya atm ini, permasalahan yang terjadi pada orang tua biasanya lupa password ATM. Maka BMT BUS juga mengeluarkan kartu EDC dan anggaran mesin untuk EDC saat ini masih relatif kecil berkisar 3.5 juta. Sedangkan untuk biaya simcard perbulan Rp. 35.000, rata-rata menghabiskan kertas 1 EDC perbulan 10-15 rol, dan 1 rol dengan harga Rp.6500.

Dengan mudahnya penggunaan kartu EDC, sehingga atm (*angkat telepon moro*) tetap masih BMT jalankan, walaupun BMT saat ini sudah benar-benar mempunyai ATM yang sebenarnya. Dan apabila dari nasabah menghubungi dengan pesan singkat untuk angsuran ataupun menabung, karyawan BMT BUS akan tetap datang dan melayani dengan senang senang hati karena itu sebagai pelayanan kekeluargaan kami, tetapi kinerja lebih dimudahkan dan jelas lebih efisien waktu maupun biaya operasional. Dulu datang dengan peralatan penggunaan slip sekarang cukup membawa 1 mesin EDC, sehingga setoran nominal seribupun BMT BUS akan tetap menerima dikarenakan sebagian besar nasabah BMT BUS pedagang di pasar.

Apabila dilihat dari segi bisnis sebenarnya rugi, karena BMT juga mengeluarkan slip, dan lain-lain. Tetapi posisi memang dari awal BMT BUS bekerja di mikro, sehingga mau tidak mau bmt tetap menerima mungkin ini salah satu kelebihan dari BMT BUS. Maka untuk transaksi BMT BUS melebihi bank BCA , di karenakan transaksi seribu, dua ribu BMT BUS melayani sehingga

untuk jumlah transaksi perhari kita memang besar kalau secara nominal BMT kalah besar dengan bank BCA.

Dengan melakukan penghimpunan dana kalangan masyarakat menegah ke bahwa BMT BUS dapat meningkatkan operasionalnya pasca Gerakan Nasional Non Tunai dengan memperluas jaringan pembukaan ATM baru di 8 wilayah yaitu di Tuban, Sarang, Jombang, Semarang, Jakarta, Yogyakarta, warung sejahtera dan di daerah Rembang.

Untuk unit ATM itu murni milik BMT BUS sendiri, kami tidak bekerjasama dengan bank lain tetapi untuk IT BMT bekerjasama dengan PT.INSAN SOLUSI karena BMT BUS Lasem sudah memutus kontrak dengan PT.Wahan Investasi dan PT USSI Prima Software. BMT Bina Umat Sejahtera akan terus menambah unit ATM di seluruh cabang tapi untuk saat ini memang untuk prioritaskan yang dekat dengan BMT pusat Rembang karena kendalanya resiko keamanan, karena ATM seperti perbankan lainnya di asuransikan dan nilainya cukup besar BMT belum sanggup dan masih hitung-hitungan soal itu, sehingga mesin ATM di tempatkan yang sekiranya aman dan *security* lengkap. Dan pasca dengan adanya inovasi ini BMT Bina Ummat Sejahtera mengalami perkembangan yang luar biasa dengan kantor cabang 115.

Dari kinerja selama 20 tahun BMT BUS beroperasi melayani masyarakat pada tanggal 18 Agustus 2014 langsung merespon dan menerapkan Gerakan Nasional Non Tunai. Semua dilakukan seiring era digitalisasi lembaga keuangan syariah. Selain itu, sebagai bentuk pelayanan khususnya untuk sejumlah anggota yang

tergabung di BMT BUS. BMT berkomitmen menuju lembaga keuangan mikro syariah yang modern sesuai dengan tuntutan zaman serba berteknologi. Langkah tersebut di apresiasi oleh Bappenas penghargaan kelas nasional dengan kategori koperasi dengan pengelolaan profesional dan inovatif.

Berdasarkan data di atas ini merupakan hasil wawancara dengan informan yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian di BMT Bina Ummat Sejahtera , teori yang digunakan dengan hasil wawancara dan kuisioner untuk mencapai hasil dari tujuan diadakannya penelitian ini. Dan hasil kuisioer menunjukkan kecocokan dengan hasil wawancara sehingga data pada skripsi ini valid.